

ABSTRACT

The Role of Marketing and Mastery of Cultivation Technology on the Income of Shallot Farmers in Mandala Village, Rubaru District, Sumenep Regency.
Nurin Ardiyanti, 720311048; 2024: 91 pages; Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Wiraraja University.

Shallots (*Allium ascalonicum* L) have strategic market prospects, because most Indonesians need them as a daily cooking spice, thus affecting macroeconomics and the inflation rate. This commodity can be a source of income for farmers which has very high prospects in the future. Therefore, increasing the income of shallot farmers can provide significant economic benefits. Even though shallots contribute to increasing the income and welfare of farmers, the shallot business is sometimes faced with marketing problems that are less profitable for farmers.

The aims of this research are (1) To analyze the influence of shallot marketing on farmers' income, (2) To analyze the influence of mastering shallot cultivation technology in increasing farmers' income in Mandala Village, Rubaru District, Sumenep Regency. The determination of the research area was carried out deliberately, namely in Mandala Village, with the reason that this area is one of the centers that develop shallots in Mandala Village, Rubaru District. The sampling method used was the Random Sampling technique with a sample size of 60 farmers. The data analysis method used is SEM-PLS data analysis using SmartPls software.

The results of the analysis show that the role of marketing has a positive and significant influence on the income of shallot farmers in Mandala Village. The role of mastering cultivation technology has a positive and significant influence on the income of shallot farmers in Mandala Village, Rubaru District, Sumenep Regency, so it is considered significantly positive.

Keywords: Marketing, Technology Mastery, Income

RINGKASAN

Peran Pemasaran dan Penguasaan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Mandala, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep. Nurin Ardiyanti, 720311048; 2024: 91 halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Bawang merah (*Allium ascalonicum*L) mempunyai prospek pasar yang strategis, karena sebagian besar masyarakat Indonesia membutuhkan untuk bumbu masak sehari-hari sehingga mempengaruhi makro ekonomi dan tingkat inflasi. Komoditas ini dapat menjadi salah satu sumber pendapatan petani yang memiliki prospek sangat tinggi dimasa depan. Oleh karena itu, meningkatnya pendapatan petani bawang merah dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Meskipun bawang merah berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani, namun usaha bawang merah kadang dihadapkan dengan permasalahan pemasaran yang kurang menguntungkan petani.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh pemasaran bawang merah terhadap pendapatan petani, (2) Untuk menganalisis pengaruh penguasaan teknologi budidaya bawang merah dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan sengaja yaitu di lakukan di Desa Mandala, dengan alasan daerah tersebut merupakan salah satu sentra yang mengembangkan bawang merah di Desa Mandala Kecamatan Rubaru. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 petani. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis data SEM-PLS dengan menggunakan software *SmartPls*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran pemasaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Mandala, Peran penguasaan teknologi budidaya memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, sehingga dianggap nyata positif.

Kata Kunci: Pemasaran, Penguasaan Teknologi, Pendapatan